
ANALISIS SISTEM INFORMASI ANGGARAN

Myra Andriana¹, Tantik Sumarlin²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: myra.andriana@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, email: tantik@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 25 September 2023

Received in revised form 15 Oktober 2023

Accepted 25 Oktober 2023

Available online 31 Oktober 2023

ABSTRACT

The management of the design and budget realization of Taman Budaya Yogyakarta began to use a system that was used in the process of designing and realizing the budget and presenting reports. The developed system needs to be analyzed with the aim of assessing whether the product design, in this case the new work system will rationally be more effective than the old one or not.

This study used the quantitative method. The measurement method used is the Likert scale, which is used to measure a person's opinion using a questionnaire to find out the scale of attitude towards a particular object. The respondents in this study were experts in system developers and employees of Taman Budaya Yogyakarta, which used a budget realization information system.

From the test results of the budget system is worth using. In terms of speed of completion time, it was found that recording budget realization with the system increased the time of completion of work. The budget information system has a data search feature on the system to facilitate access to information needed by users. The budget realization report generated by the system produces valid information. The error rate or error becomes smaller so that the information produced is more accurate.

Keywords: information system, budget

Abstrak

Pengelolaan rancangan dan realisasi anggaran Taman Budaya Yogyakarta mulai menggunakan suatu sistem yang digunakan dalam proses rancangan dan realisasi anggaran serta penyajian laporan. Sistem yang dikembangkan perlu dianalisis dengan tujuan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang menggunakan kuesioner untuk mengetahui skala sikap terhadap suatu objek tertentu. Responden dalam penelitian ini sebanyak adalah ahli pengembang sistem dan karyawan Taman Budaya Yogyakarta, yang menggunakan sistem informasi realisasi anggaran.

Dari hasil pengujian sistem anggaran layak untuk digunakan. Dalam hal kecepatan waktu penyelesaian, diperoleh hasil bahwa pencatatan realisasi anggaran dengan sistem meningkatkan waktu penyelesaian pekerjaan. Sistem informasi anggaran tersebut memiliki fitur pencarian data pada sistem dapat memudahkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan pengguna. Laporan realisasi anggaran yang dihasilkan oleh sistem menghasilkan informasi yang valid. Tingkat *error* atau kesalahan menjadi lebih kecil sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Kata Kunci: sistem informasi, anggaran

1. PENDAHULUAN

Teknologi komputer mempunyai peranan penting dalam suatu instansi. Salah satunya pada proses penganggaran, yaitu sebagai sarana atau alat untuk mempermudah dan menghemat waktu dalam pengolahan data. Anggaran yang dikerjakan menggunakan sistem dapat membantu dalam menghitung dan menyelesaikan secara akurat. Perhitungan perencanaan dan realisasi anggaran juga membutuhkan penerapan sistem anggaran untuk mempermudah dalam menyusun, pengecekan, perhitungan, pengelolaan, dan laporan anggaran yang lebih cepat dan akurat.

Banyak instansi yang belum mengaplikasikan sistem anggaran untuk membantu pekerjaan. Penganggaran merupakan sistem perencanaan dan pengendalian yang digunakan secara luas untuk menjalankan tanggung jawab manajerial. Anggaran mengungkapkan rencana yang akan dilakukan di masa mendatang, serta memperkirakan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi pada satu periode atau beberapa periode mendatang. Untuk itu pengelolaan anggaran menjadi perhatian penting bagi para pengambil keputusan dalam suatu perusahaan maupun instansi pemerintahan (Edhitya et al., 2021).

Taman Budaya Yogyakarta bergerak di bidang pariwisata. Pengelolaan rancangan dan realisasi anggarannya masih menggunakan *Microsoft Excel*. Penggunaan *Microsoft Excel* menyulitkan pengguna karena harus membuat rumus untuk mengambil data serta menganalisis seberapa besar prosentase rancangan anggaran yang telah direalisasikan.

Dari permasalahan yang dihadapi sebelumnya, dikembangkan dan digunakan suatu sistem yang digunakan dalam proses rancangan dan realisasi anggaran serta penyajian laporan. Sistem dikembangkan menggunakan penulis menggunakan *Microsoft Visual Basic.Net* yang merupakan sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak diatas sistem (Sunara, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan sistem yang telah dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

2. DESKRIPSI TEORITIS

2.1. Sistem Informasi

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama (Situmorang, 2019). Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Jogiyanto dalam (M. et al. Kurniawan 2019)

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam sebuah perusahaan yang terdiri dari beberapa elemen seperti pengguna, teknologi, dan pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data dan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak tertentu. (Kurniawan and Mumtahana, 2019).

Menurut Hutahaean, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya (Sadikin and Rusmawan 2017). Menurut (Rochman, Sidik, and Nazahah 2018), Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolah informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

2.2. Akuntansi

Akuntansi didefinisikan atau diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan catatan-catatan atau laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai berbagai kegiatan ekonomi dan kondisi atau keadaan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi merupakan suatu informasi yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan untuk memberikan berbagai gambaran yang sangat jelas mengenai berbagai keadaan atau kondisi perusahaan (Dalimunthe, 2020).

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, serta memproses data menjadi laporan, dan memberitahukan hasilnya kepada para pengambil keputusan di dalam suatu perusahaan atau organisasi (Musta'an and Wardani 2017). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, penulis

menyimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengevaluasi peristiwa-peristiwa ekonomi suatu organisasi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.3. Anggaran

Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu (Nurwulan, 2020). Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang (Sahilatua & Noviri, 2018). Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis (Nurhafid, 2017). Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas penulis menyimpulkan bahwa Anggaran merupakan rencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.

Perancangan didefinisikan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang (Bruno, 2019). Upaya perhitungan biaya yang dilakukan sebelum dilakukannya pekerjaan proyek konstruksi ataupun proyek bisnis (Siregar & Melani, 2019). Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses pengembangan dari penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa untuk menjadikan spesifikasi yang baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis dan memiliki kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Realisasi anggaran merupakan suatu serangkaian aktivitas dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola dan diukur dalam satuan rupiah, disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode (Aring et al., 2020). Realisasi anggaran adalah ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan (Rofifah, 2020). Realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan (Hijriyani, 2019)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Realisasi anggaran digunakan untuk memberikan informasi. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan, pengawasan, dan pengendalian.

2.4. Activity-based budgeting

Activity-based budgeting merupakan pendekatan baru dalam proses penyusunan anggaran. Pendekatan ini merupakan proses merencanakan dan mengendalikan aktivitas yang diharapkan dapat mencapai efektivitas biaya dalam anggaran, sehingga memenuhi beban kerja yang diramalkan dan tujuan strategis yang telah disepakati (Risnainingsih, 2018). *Activity-based budgeting* merupakan proses penyusunan anggaran yang berfokus pada *improvement* terhadap sistem yang digunakan oleh organisasi agar dapat menghasilkan *value* bagi pelanggan (Maulana et al., 2019).

Activity-based budgeting merupakan proses perencanaan dan pengendalian aktivitas-aktivitas yang diharapkan oleh organisasi agar mencapai anggaran yang *cost-effective* dan memenuhi *workload* sesuai dengan tujuan dan strategi organisasi (Leonov et al., 2021). Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa *Activity-based budgeting* adalah metode penganggaran yang didasarkan pada kuantifikasi aktivitas bisnis dan biaya yang terkait.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang menggunakan kuesioner untuk mengetahui skala sikap terhadap suatu objek tertentu. Pada skala likert ini kuesioner yang diberikan memberikan skor pada setiap jawaban yaitu 1-5. Skor 1 (satu) untuk pendapat atau jawaban sangat tidak setuju sedangkan skor 5 (lima) untuk pendapat atau jawaban sangat setuju.

Responden dalam penelitian ini sebanyak adalah ahli pengembang sistem dan karyawan Taman Budaya Yogyakarta, yang menggunakan sistem informasi realisasi anggaran. Data kuantitatif dari setiap unit dihitung menggunakan teknik rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase kelayakan} = \frac{\sum \text{skor observasi}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Keterangan :

\sum skor observasi = Jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan yang dikalikan bobot skor menurut skala likert

\sum skor yang diharapkan = Jumlah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden

4. PEMBAHASAN

Pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner yang dirumuskan berdasarkan teori dan pendapat ahli dan diisi oleh respon yang kemudian diolah menjadi informasi. Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 12 orang yaitu 2 orang ahli dan 10 staff pengguna aplikasi. Pengukuran dilakukan menggunakan skala likert dengan penilaian skor 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik.

4.1. Hasil Uji Ahli

Hasil uji validasi oleh 2 orang ahli dengan jumlah skor dan presentase kelayakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Ahli

No	Indikator	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan muka dan lembar-lembar berikutnya <i>user friendly</i> .			1	1	
2.	Menu-menu pada sistem mudah dipahami oleh pengguna.			1	1	
3.	Sistem mempermudah proses <i>input</i> data.				2	
4.	Sistem dapat memberikan manfaat Taman Budaya Yogyakarta.				2	
5.	Sistem dapat meningkatkan kecepatan pembuatan laporan.			2		
6.	Sistem sudah memenuhi kebutuhan informasi dalam pengelolaan keuangan.			1	1	
7.	Sistem dapat mempermudah pemrosesan data anggaran.			1	1	
8.	Sistem dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan instansi.			1	1	
9.	Fungsi <i>login</i> dengan hak akses pada sistem dapat menjaga keamanan data.				1	1
10.	Sistem dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan.				2	
	JUMLAH			7	12	1
	JUMLAH SKOR			21	48	5
	ΣSKOR	74				
	PRESENTASE	74%				

Sumber: Data Primer

Jumlah skor observasi adalah jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor tertinggi pada skala likert yang dikalikan dengan butir soal, sehingga $5 \times 10 = 50$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $50 \times 2 = 100$. Hasil rata-rata skor kuesioner dihasilkan nilai berikut:

$$\text{Prosentase kelayakan} = \frac{\sum \text{skor observasi}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{74}{100} \times 100\% = 74\%$$

Total skor kelayakan dari data ahli materi dengan jumlah skor hasil observasi 74 (74%) dari skor yang diharapkan 100 (100%). Berdasarkan kriteria tabel kelayakan menurut Arikunto (2009:4), total skor tersebut termasuk dalam kategori layak.

4.2. Hasil Uji Pengguna

Hasil uji kelayakan oleh pengguna yaitu staff dengan jumlah skor dan presentase kelayakan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Pengguna

No	Kinerja Sistem Baru	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Kecepatan waktu penyelesaian pekerjaan			3	6	1
2.	Kemudahan akses informasi				3	7
3.	Tingkat validasi hasil informasi			1	9	
4.	Tingkat keakuratan system			1	9	
5.	Keamanan data			5	4	1
JUMLAH				10	31	9
JUMLAH SKOR				30	124	45
ΣSKOR		199				
PRESENTASE		79%				

Sumber: Data Primer

Jumlah skor observasi adalah jumlah dari skor masing-masing butir pertanyaan yang dikalikan bobot skor menurut skala likert. Skor maksimal adalah skor tertinggi pada skala likert yang dikalikan dengan butir soal, sehingga $5 \times 5 = 25$. Jumlah skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden, sehingga $25 \times 10 = 250$. Hasil rata-rata skor kuesioner dihasilkan nilai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase kelayakan} &= \frac{\sum \text{skor observasi}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{199}{250} \times 100\% = 79\% \end{aligned}$$

Total skor kelayakan dari data ahli materi dengan jumlah skor hasil observasi 199 (79%) dari skor yang diharapkan 100 (100%). Berdasarkan kriteria tabel kelayakan menurut Arikunto (2009:4), total skor tersebut termasuk dalam kategori layak.

Dari hasil pengujian sistem anggaran yang diimplementasikan di Taman Budaya Yogyakarta, menunjukkan bahwa sistem yang diimplementasikan layak untuk digunakan. Dalam hal kecepatan waktu penyelesaian, diperoleh hasil bahwa pencatatan realisasi anggaran dengan sistem meningkatkan waktu penyelesaian pekerjaan. Sistem informasi anggaran tersebut memiliki fitur pencarian data pada sistem dapat memudahkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan pengguna. Laporan realisasi anggaran yang dihasilkan oleh sistem menghasilkan informasi yang valid. Tingkat *error* atau kesalahan menjadi lebih kecil sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem realisasi anggaran memberikan informasi data pendapatan, data pengeluaran, data rancangan, dan realisasi anggaran pada Taman Budaya Yogyakarta secara *realtime*. Sistem realisasi anggaran dapat membantu dalam menghitung dan mencatat rancangan dan realisasi anggaran serta mengetahui prosentasenya menggunakan metode *activity based budgeting*. Sistem realisasi anggaran mempermudah pendataan serta mempercepat penyajian laporan sehingga lebih efektif. Hal tersebut ditunjukkan hasil uji yang dilakukan oleh ahli dan pengguna dengan hasil layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aring, Aprico, Jantje J. Tinangon, and Inggriani Elim. 2020. "Penerapan Akuntansi Pengakuan Aset Tetap Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15(2): 69.
- Dalimunthe, Mohd Idris. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area." 5(2).
- Kurniawan, David Yudhi, and Hani Atun Mumtahana. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Metode Economic Order Quantity(Eoq) Berbasis Dekstop Dengan Menggunakan Java Netbeans 8.2 Pada Wijaya Celluler." *Teknologi Humanis di Era Society* 5.0: 229–35.
- Kurniawan, Mumtahana et al. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Dengan Metode Economic Order Quantity(Eoq) Berbasis Dekstop Dengan Menggunakan Java Netbeans 8.2 Pada Wijaya Celluler." *Teknologi Humanis di Era Society* 5.0: 229–35.
- Musta'an, Musta'an, and Herlina Kusuma Wardani. 2017. "Akuntansi Dari Kacamata Syariah Dan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3(03): 181.
- Risnansih. 2018. "Penerapan Akuntansi Dengan Metode Accrual Basis Pada UKM Batik Malangan Kelurahan Bandungrejosari Malang." 5(2).
- Rochman, Abdur, Achmad Sidik, and Nada Nazahah. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web Di SMK Al-Amanah." *Jurnal Sisfotek Global* 8(1): 51–56.
- Sadikin, Indra, and Uus Rusmawan. 2017. "Sistem Pengolahan Data Penerimaan Siswa Baru Dan Pembayaran Spp Pada Smk Karya Guna 1 Bekasi." *Methodika* 3(1): 251-57.
- Siregar, Helmi Fauzi, and Melani Melani. 2019. "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia." *Jurnal Teknologi Informasi* 2(2): 113.
- Situmorang, Harold. 2019. "Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web (Studi Pada Fakultas Sain, Teknologi Dan Informasi) Universitas Sari Mutiara Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Sunara, Roby Esta. 2019. "Sistem Informasi Penggajian Anggota Koperasi Sumber Rezei Kotalama Menggunakan VB.NET."